

# Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 Oktober 2011 (Senin Sore)

## Matius 26: 36-46= GETSEMANE.

'*Getsemane*'= tempat pemerasan.

Di Getsemane, Yesus mengalami pemerasan daging(sengsara daging tanpa dosa= percikan darah).

Di akhir jaman, gereja Tuhanjuga harus mengalami **pemerasan daging**(sengsara daging bersama Yesus).

Gereja Tuhan akan menghadapi sengsara dalam bentuk:

- sengsara daging untuk ibadah pelayanan,
- sengsara daging karena Firman Tuhan,
- sengsara daging karena penindasan,
- fitnahan,
- ketidakadilan,
- penangkapan-penangkapan, dsb.

Semua ini tidak bisa ditanggulangi dengan kekuatan dari dunia, tetapi **HANYA LEWAT BERJAGA-JAGA DAN BERDOA**(sudah diterangkan pada *Ibadah Doa Surabaya, 14 September 2011*).

## Matius 26: 40-46

26:40. Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup **berjaga-jaga satu jam**dengan Aku?"

26:41. Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

26:42. Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"

26:43. Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat.

26:44. Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.

26:45. Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

26:46. Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

Salah satu bentuk berjaga dan berdoa adalah **DOA PENYEMBAHAN 1 JAM**.

Kita perlu berdoa dan berjaga-jaga 1 jam **SUPAYA TIDAK TIDUR ROHANI**(disini, murid-murid tertidur).

## Efesus 5: 14-20

5:14. Itulah sebabnya dikatakan: "Bangunlah, hai kamu yang **tidur** dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu."

5:15. Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang **bebal**, tetapi seperti orang arif,

5:16. dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.

5:17. Sebab itu janganlah kamu **bodoh**, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan.

5:18. Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,

5:19. dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

5:20. Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita

= pengertian tidur rohani:

1. ay. 14-17= **bebal dan bodoh**= tidak mengerti kehendak Tuhan= **TANPA FIRMAN PENGAJARAN YANG BENAR**. Banyak kali, kita melayani tanpa pengajaran yang benar.

## BEBAL

### Titus 3: 10-11

3:10. Seorang **bidat** yang sudah satu dua kali kaunasihati, hendaklah engkau jauhi.

3:11. Engkau tahu bahwa orang yang semacam itu benar-benar sesat dan dengan dosanya menghukum dirinya sendiri.

'*bidat*'= bebal= **tidak mau dan tidak bisa ditegor dan dinasihati dengan Firman pengajaran yang benar**.

Kehidupan ini sama dengan menolak Firman pengajaran yang benar, sehingga **tersesat dan hidup dalam dosa sampai kebinasaan**.

## **BODOH**

### **Matius 7: 26-27**

7:26. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang **bodoh**, yang mendirikan rumahnya di atas pasir.

7:27. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubuhlah rumah itu dan hebatlah kerusakannya."

Bodoh= mau mendengarkan Firman bahkan mengagungkan Firman pengajaran yang benar, tetapi **tidak mau praktik Firman**, sehingga menjadi kehidupan yang tidak tahan uji, baik saat menghadapi dosa, ajaran palsu, maupun percobaan di segala bidang.

Ini sama dengan rumah yang **rubuh dan hebat kerusakannya**(tidak bisa dibangun lagi). Artinya: kehidupan ini gugur dari iman dan binasa untuk selamanya.

**Saat kita bimbang atau kecewa, jangan ambil keputusan!**Sebab keputusan itu pasti salah dan tersesat.

### 2. **Efesus 5: 18**

5:18. Dan janganlah kamu **mabuk oleh anggur**, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,

Pengertian tidur rohani yang kedua: **mabuk= TANPA URAPAN ROH KUDUS**, sehingga hidup dalam hawa nafsu daging yang menghasilkan perbuatan-perbuatan daging.

### **Galatia 5: 19-21**

5:19. Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,

5:20. penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah,

5:21. kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

= perbuatan daging tidak mendapat bagian dalam kerajaan Allah (binasa selamanya).

Kalau mabuk, banyak kali kita tidak sadar akan perbuatan-perbuatan dosa(sudah berbuat dosa, tetapi **merasa** hebat dan benar).

### 3. **Yohanes 5: 5-8**

5:5. Di situ ada seorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit.

5:6. Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?"

5:7. Jawab orang sakit itu kepada-Nya: "Tuhan, **tidak ada orang yang menurunkan aku** dalam kolam itu apabila airnya mulai goncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku."5:8. Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."

Pengertian tidur rohani yang ketiga: **lumpuh= TANPA KASIH.**

Praktiknya:

- o tidak setia dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, sebab **kasih inilah yang mendorong kita untuk setia dan berkobar-kobar dalam melayani Tuhan.**
- o ay. 7= '**tidak ada orang yang menurunkan aku**'= **selalu mengandalkan orang lain**, hanya bersandar dan bergantung kepada manusia atau bergantung pada kekuatan dunia (uang, dsb).
- o tidur diatas tilam/tempat tidur. Artinya: **hidup dalam dosa sampai puncaknya dosa.**

### **Matius 26: 40, 43, 45**

26:40. Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur.

26:43. Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur,

26:45. Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah.

= 3x murid-murid tertidur. Artinya sekarang: **gereja Tuhan dalam keadaan tidur rohani**(bebal dan bodoh, mabuk dan lumpuh), sehingga **tidak tahan menghadapi Gestemane dan pasti menyangkal Yesus dan tertinggal saat Yesus datang kedua kali.** Contoh murid yang menyangkal Tuhan adalah Petrus.

## Matius 26: 45-46

26:45. Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "**Tidurlah** sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

26:46. **Bangunlah**, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

= Tuhan membiarkan murid-murid tidur, tetapi saat musuh datang, mereka dibangunkan.

Artinya: **MANUSIA DAGING MEMANG LEMAH, TETAPI HARUS SELALU BERJAGA-JAGA DAN BERDOA**. Jangan tinggal dalam kelemahan! Dengan demikian, kita selalu berada dalam kebangunan rohani.

### Suasana kebangunan rohani:

#### 1. Efesus 5: 15-17

5:15. Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif,

5:16. dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.

5:17. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan.

Suasana kebangunan rohani yang pertama: **mengerti kehendak Tuhan**.

Dalam Tabernakel, ini menunjuk pada meja roti sajian ([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_meja+roti+sajian.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html))= **ketekunan dalam IBADAH PENDALAMAN ALKITAB DAN PERJAMUAN SUCI**.

#### 2. Efesus 5: 18

5:18. Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,

Suasana kebangunan rohani yang kedua: **penuh dengan Roh Kudus**= hidup dalam urapan Roh Kudus bagaikan pelita yang menyala.

Dalam Tabernakel, ini terkena pada pelita emas ([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_pelita+emas.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html))= **ketekunan dalam IBADAH RAYA**.

#### 3. Efesus 5: 19-20

5:19. dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

5:20. Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita

Suasana kebangunan rohani yang ketiga: **mengucap syukur dan menyembah**.

Dalam Tabernakel, ini terkena pada mezbah dupa emas ([https://www.gptkk.org/tabernakel\\_mezbah+dupa+emas.html](https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html))= **ketekunan dalam IBADAH DOA**.

Jadi, **kebangunan rohani kita dapatkan lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah**.

Kalau tidak ada dalam kebangunan rohani, gereja Tuhan akan tertidur seperti 5 gadis yang bodoh.

Kalau kandang penggembalaan melimpah, harus dialirkan ke kandang yang lain, sehingga terwujud kegerakan kebangunan rohani sampai tubuh Kristus terbentuk.

## Mazmur 23: 6

23:6. Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.

= **suasana kebangunan rohani hanya bergantung kemurahan dan kebaikan Tuhan**.

Jadi, suasana penggembalaan sama dengan suasana kemurahan dan kebaikan Tuhan.

Kalau kita bergantung pada kemurahan dan kebajikan Tuhan, **hasilnya**:

#### • Mazmur 118: 1, 5-8

118:1. Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

118:5. Dalam kesesakan aku telah berseru kepada TUHAN. TUHAN telah menjawab aku dengan memberi kelegaan.

118:6. TUHAN di pihakku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?

118:7. TUHAN di pihakku, menolong aku; aku akan memandang rendah mereka yang membenci aku.

118:8. Lebih baik berlindung pada TUHAN dari pada percaya kepada manusia.

Hasil pertama: Tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan **sanggup untuk melindungi, memelihara dan menolong**

kitamenghadapi kesesakan (Getsemane yang akan datang), sehingga kita selalu merasa kelegaan dan semuanya enak dan ringan. Dan **kita tidak akan menyangkal Tuhan saat menghadapi Getsemane.**

- **Mazmur 136: 1, 4**

*136:1. Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*

*136:4. Kepada Dia yang seorang diri melakukan keajaiban-keajaiban besar! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.*

Hasil kedua: Tangan kemurahan dan kebajikan Tuhan **sanggup mengadakan keajaiban besar/mujizat besar Seorang Diri.**

Yesus ditinggal Seorang Diri di kayu salib dan Yesus melakukan keajaiban Seorang Diri supaya kita bisa mendekat kepada Dia secara pribadi.

Keajaiban secara jasmani: apa yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Kalau hari-hari ini kita ditinggal seorang diri, itu adalah kesempatan bagi kita untuk mendekat pada Tuhan secara pribadi.

Keajaiban secara rohani: Tuhan akan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani (dari buli-buli tanah liat menjadi buli-buli emas). Dan langkah-langkah kita adalah langkah-langkah keajaiban.

**Efesus 5: 21**

*5:21. dan rendahkanlah dirimuseorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus.*

**Keubahan hidup dimulai dari rendah hati dan takut akan Tuhan.**

Rendah hati= kemampuan untuk mengaku dosa. Selama tidak mau mengaku dosa, kehidupan itu tidak mengalami kebangunan rohani dan malah tertidur rohani.

Takut akan Tuhan= takut berbuat dosa sampai tidak berdusta.

Ini merupakan keajaiban besar.

Kalau keajaiban rohani terjadi, yang jasmani juga akan terjadi.

Jadi, **LANGKAH-LANGKAH KITA ADALAH LANGKAH KEMURAHAN DAN KEBAJIKAN TUHAN**(langkah-langkah mujizat).

Sampai saat Yesus datang kembali, kita diubahkan jadi sama mulia dengan Dia dan kita terangkat bersama dengan Dia.

Tuhan memberkati.